

PUSAT KESEHATAN HOLISTIK

Healing Architecture

Florent Angel Pelealu¹, Hendriek H. Karongkong², Esli D. Takumansang³

¹Mahasiswa Prodi S1 Arsitektur Unsrat, ^{2,3}Dosen Prodi S1 Arsitektur Unsrat

Email : florentpelealu@gmail.com

Abstrak

Pusat Kesehatan Holistik merupakan sebuah fasilitas atau lembaga yang menyediakan layanan kesehatan dengan pendekatan menyeluruh yang mengintegrasikan berbagai metode pengobatan. Tondano, Sulawesi Utara, adalah sebuah inisiatif untuk menyediakan layanan kesehatan yang menyeluruh dan berfokus pada pendekatan holistik. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat dengan mengintegrasikan berbagai metode pengobatan konvensional dan alternatif dalam satu layanan terpadu. Dengan ini Penerapan healing architecture pada Pusat Kesehatan Holistik melibatkan desain lingkungan yang mendukung dan mempercepat proses penyembuhan serta meningkatkan kesejahteraan secara keseluruhan. Healing architecture adalah konsep desain yang menggabungkan prinsip-prinsip arsitektur dengan teori dan praktik dalam kesehatan untuk menciptakan ruang yang mendukung pemulihan dan kesejahteraan.

Kata Kunci : Pusat Kesehatan Holistik, Tondano, Healing Architecture, Sulawesi Utara.

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Pusat kesehatan holistik adalah fasilitas perawatan kesehatan yang mendekati kesehatan secara komprehensif, mempertimbangkan aspek fisik, mental, emosional, dan sosial dari kesejahteraan individu. Pusat kesehatan holistik berupaya untuk mengintegrasikan berbagai pendekatan medis dan terapi yang berbeda untuk menyediakan perawatan yang lebih holistik. Pusat kesehatan holistik menganggap individu sebagai keseluruhan, bukan hanya sebagai gejala atau penyakit tertentu. Ini berarti bahwa perawatan tidak hanya berfokus pada pengobatan penyakit, tetapi juga pada pencegahan, promosi kesehatan, dan kesejahteraan umum.

Perancangan ini mengangkat tema Healing Architecture karena berfokus pada objek perancangan yaitu Pusat Kesehatan Holistik dimana objek adalah sebagai tempat penyembuhan. Secara sederhana tema healing architecture adalah konsep yang memungkinkan arsitektur ikut serta membantu tubuh manusia memperbaiki atau menyembuhkan dirinya sendiri. Dengan penerapan tema ini pada objek dapat menciptakan suatu lingkungan yang dapat mempengaruhi secara positif pada kondisi penggunanya. Di Tondano sendiri merupakan tempat alternatif untuk penyembuhan ditengah kepenatan dan kepadatan perkotaan. Tondano sendiri dapat mudah dijangkau oleh masyarakat kalangan luas disepertaran perkotaan, karena itu objek dapat menjadi daya tarik baru di Tondano.

METODE PERANCANGAN

Pendekatan Perancangan

Metode pendekatan perancangan yang digunakan ada 3 yaitu :

1. Pendekatan Tipologis, pendekatan ini dilakukan melalui pengidentifikasian data, analisis dan studi literatur ataupun studi preseden.
2. Pendekatan Lokasional, pendekatan lokasional objek perancangan ini meliputi pemilihan lokasi dan tapak sesuai dengan RTRW Kota Tomohon, serta analisis tapak dan lingkungan.
3. Pendekatan Tematik, pendekatan ini menyatukan suatu pokok permasalahan atau mengaitkan unsur unsur sehingga mencapai keterpaduan antara satu dengan yang lain.

Proses Perancangan

Metode yang akan digunakan dalam perancangan ini adalah metode *Glass Box*. Metode ini merupakan metode yang argumentatif, dimana suatu aktivitas transformasi perancangan yang melalui berbagai tahapan dan pertimbangan. Karena pada perancangan ini diperlukan adanya suatu proses desain yang terstruktur dan bertahap untuk mengatasi permasalahan dan tuntutan yang ada.

KAJIAN OBJEK PERANCANGAN

Pembangunan Pusat Kesehatan Holistik di Tondano secara umum bertujuan untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dengan indikator meningkatnya sumber daya manusia, meningkatkan kualitas hidup masyarakat memperpanjang umur harapan hidup meningkatkan kesejahteraan keluarga dan meningkatnya kesadaran masyarakat untuk hidup sehat, serta mencapai kondisi Kesehatan/kebugaran yang seimbang dan holistik (fisik, mental, emosional dan spiritual) untuk kehidupan yang lebih baik, tingkat produktivitas tinggi dan pencapaian kesejahteraan.

Prospek

Pusat kesehatan holistik menyediakan pendekatan komprehensif terhadap kesehatan, memperlakukan individu sebagai suatu kesatuan yang melibatkan aspek fisik, mental, emosional, sosial, dan spiritual. Dengan seiring bertumbuhnya kepadatan penduduk disepertaran perkotaan Sulawesi Utara, menunjukkan bagaimana pentingnya dan perlunya untuk meningkatkan kualitas Kesehatan. Bukan hanya berfokuskan terhadap wilayah Tondano sendiri, tapi juga untuk kota-kota besar disepertaran Tondano kesadaran tentang sebuah Kesehatan. Semua individu pasti memerlukan arahan mengenai hidup yang sehat baik itu secara fisik, mental, emosional, sosial dan spiritual.

Fisibilitas

Untuk fisibilitas dari objek akan membantu masyarakat bahkan generasi milenial mencapai kondisi kesehatan/kebugaran yang seimbang dan holistik (fisik, mental, emosional, dan spiritual) untuk kehidupan yang lebih baik, tingkat produktivitas tinggi dan pencapaian kesejahteraan, serta mendukung program pemerintah dalam dunia Kesehatan, juga menawarkan fasilitas dan lingkungan yang nyaman, lengkap dan pastinya juga sehat. Objek ini akan menekan jumlah angka kurangnya wawasan mengenai Kesehatan.

Lokasi dan Tapak

Pusat Kesehatan Holistik dengan tema Healing Architecture ini memiliki lokasi perancangan di provinsi Sulawesi Utara, tepatnya di Tondano Selatan Kabupaten Minahasa, di Koya.

Letak Kabupaten Minahasa (Tondano) secara geografis adalah sebagai berikut :

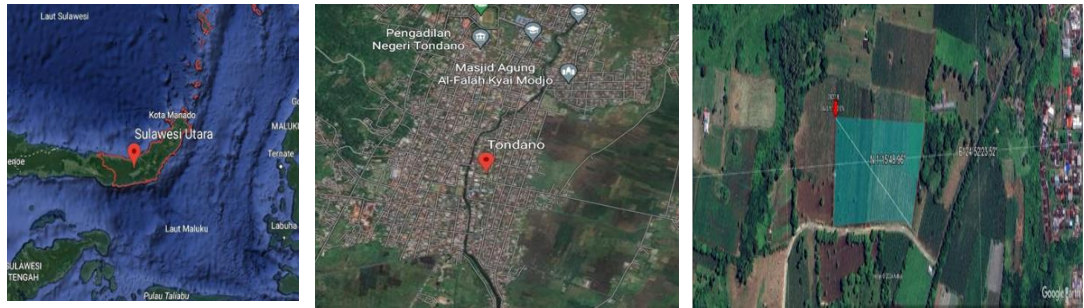
- Luas Wilayah: 121,043,31 ha

Dengan batas-batas wilayah :

- Batas Utara : Laut Sulawesi, Kota Manado dan Kota Tomohon
- Batas Timur : Laut Maluku, Kabupaten Minahasa Utara dan Kota Tomohon
- Batas Selatan : Laut Maluku dan Kota Tomohon
- Batas Barat : Minahasa Selatan dan Kota Tomohon

Analisa Site dan Lingkungan

Berikut merupakan perhitungan pada tapak :



Gambar Peta Lokasi Tapak

Sumber: *google earth*

Luas Tapak : Luas : 18.997 m^2 (1,8 Ha)

KDB = 40 %

KDB = $18.997 \text{ m}^2 \times 40 \%$

= 7.599 m^2

KLB Max = 200%

KLB = $18.997 \text{ m}^2 \times 200\%$

= 37.994 m^2

KDH Min = 60 %

KDH = $18.997 \text{ m}^2 \times 40 \%$

= 11.389 m^2



Gambar Batas Tapak

Sumber: [google earth](#)

Dalam eksisting tapak, terdapat area yang belum dibangun karena merupakan area terbuka hijau dan area perkebunan. Lokasi tapak sendiri merupakan lahan kosong yang belum pernah dibangun sebuah bangunan.

TEMA PERANCANGAN

Asosiasi Logis

Healing Architecture konsep desain yang berfokus pada menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan penghuninya. Fokus utama yaitu Menciptakan pemandangan alami, penggunaan tanaman indoor, pencahayaan alami, dan bahan-bahan organik seperti kayu dan batu. Konsep ini membantu mengurangi stres, meningkatkan mood, dan memperbaiki kualitas udara serta penyediaan area yang tenang dan nyaman untuk meditasi, yoga, atau teknik relaksasi lainnya. Ruang ini membantu pasien dan pengunjung untuk menenangkan pikiran dan tubuh. Penerapan tema ini juga Mendesain tata letak yang memudahkan pergerakan

dan aksesibilitas untuk semua orang, termasuk mereka yang memiliki kebutuhan khusus. Kemudahan navigasi membantu mengurangi stres dan kebingungan.

Kajian Tema

Healing architecture adalah pendekatan dalam desain bangunan dan lingkungan fisik yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan yang mendukung proses penyembuhan fisik, emosional, dan mental individu. Prinsip-prinsip utama dari healing architecture meliputi:

- **Kenyamanan dan Kesejahteraan:** Fokus pada menciptakan ruang yang nyaman, aman, dan menenangkan bagi individu yang sedang dalam perjalanan penyembuhan atau perawatan medis.
- **Akses Terhadap Alam:** Integrasi alam dan elemen-elemen alam seperti cahaya alami, taman, atau air dapat meningkatkan kesejahteraan pasien.
- **Desain yang Menyegarkan:** Estetika yang baik dan desain yang menyegarkan dapat memengaruhi perasaan dan keadaan mental individu.
- **Privasi dan Pengendalian:** Memberikan pasien kontrol lebih besar atas lingkungan mereka, termasuk privasi dan pengendalian terhadap aspek-aspek seperti pencahayaan dan suara.
- **Fleksibilitas dan Adaptabilitas:** Ruang yang dapat diubah-ubah sesuai dengan kebutuhan individu atau perubahan dalam perawatan.

KONSEP PERANCANGAN

Konsep Pematangan Lahan

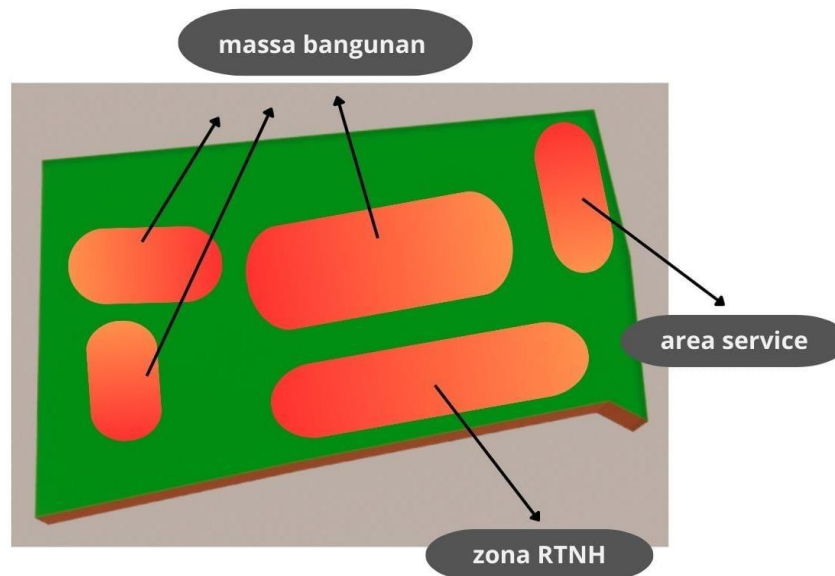
Kontur pada bagian lokasi perancangan ini sedikit landai sehingga harus digunakan split level dengan 3 alternatif yaitu pengadaan cut and fill dan penambahan tanah pada tapak tertinggi menyesuaikan dengan kemiringan kontur tapak.



Konsep Zoning Tapak

Pada area tapak terdapat beberapa zona yaitu zona yang terbangun dan tidak terbangun yang masuk dalam zona tidak terbangun yaitu taman, area parkir, dan area tenang untuk meditasi. Sedangkan untuk zona terbangun yaitu zona servis yaitu area penerimaan, penanganan, dan pelayanan medis UGD.

Gambar Zonasi Lahan



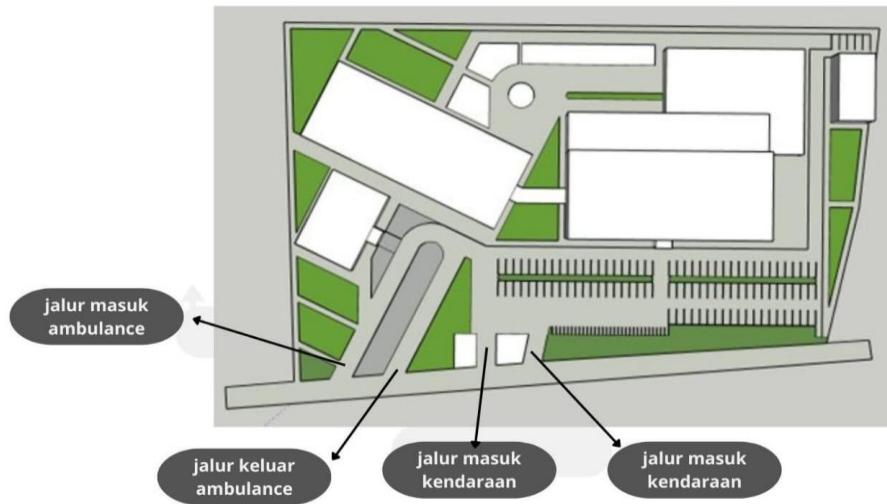
Sumber:

analisis pribadi

Konsep Sirkulasi

Untuk akses keluar masuk ke dalam tapak, dibagi dalam 2 pola sirkulasi yaitu sirkulasi untuk ambulance, sirkulasi umum, dan sirkulasi area servis. Untuk jalan sendiri sudah memang dibangun disekitar tapak untuk jalan keluar masuk menuju tapak, yang dibangun hanya sirkulasi didalam site. Untuk main entrance dan main exit ditempatkan pada bagian yang berbeda untuk memastikan jalur sirkulasi kendaraan berjalan satu arah.

Gambar Sirkulasi dalam Tapak



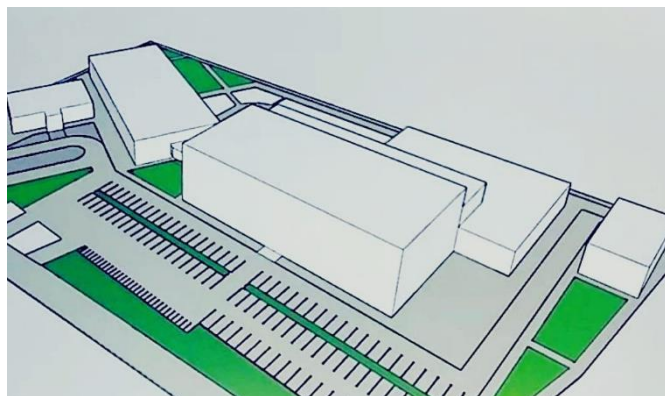
Sumber

Analisis Pribadi

Konfigurasi Massa Bangunan

Massa bangunan mengambil bentuk persegi Panjang. Bentuk persegi panjang merupakan bentuk yang umum digunakan pada bangunan – bangunan. Tujuan dari bentuk bangunan menyesuaikan dengan implementasi tema dimana healing architecture sebagai fungsi untuk memanfaatkan jendela besar atau skylight di berbagai sisi bangunan untuk memastikan pencahayaan alami merata. Dengan bentuk persegi akan memaksimalkan area hijau terbuka sebagai fasilitas meditasi ruang terbuka hijau.

Gambar Sirkulasi dalam Tapak



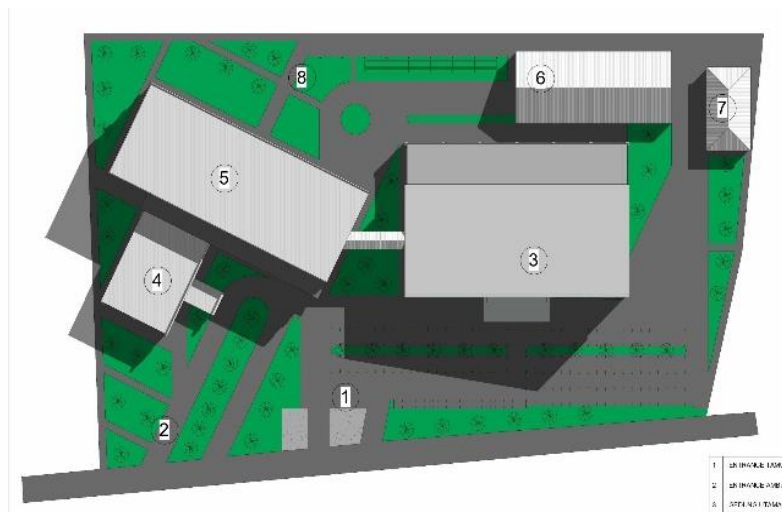
Sumber

Analisis Pribadi

HASIL PERANCANGAN

Site Plan

Gambar Site Plan



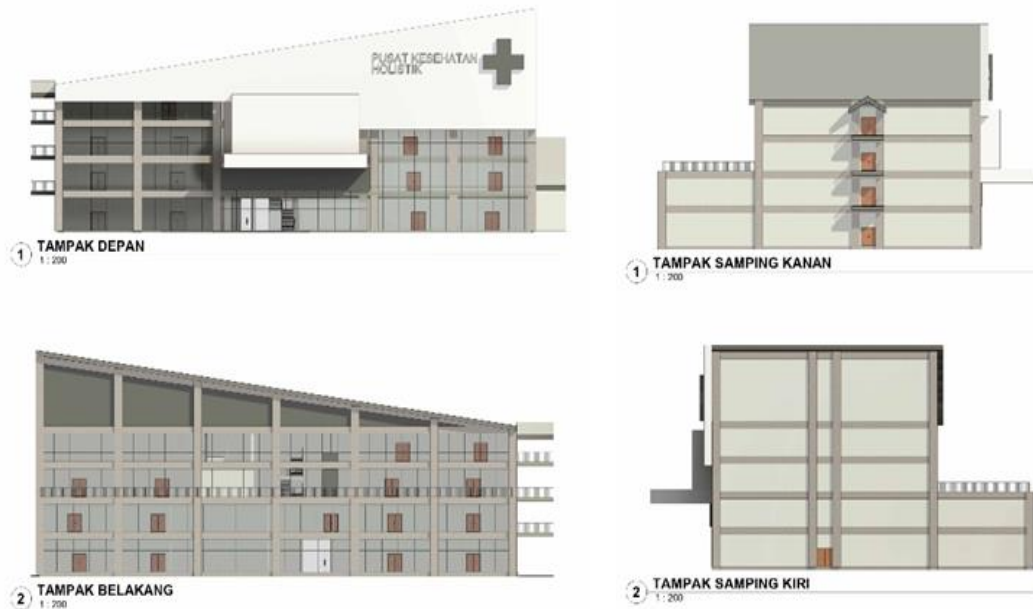
Sumber

Analisis Pribadi

Tampak Bangunan

Dalam perancangan ini, terdapat 5 massa bangunan dengan fungsi yang berbeda – beda. Terdiri dari massa bangunan untuk area administrasi, massa bangunan Penanganan medis, massa bangunan UGD, massa bangunan restoran dan massa bangunan untuk penyuplaian kebutuhan dalam site. Pemilihan warna digunakan warna yang dapat memberikan kesan tenang sebisa mungkin tidak menggunakan warna yang mencolok agar pengguna dapat dengan nyaman dalam proses penyembuhan. Penggunaan elemen sendiri sebisa mungkin dapat memperoleh cahaya yang dapat masuk dengan penggunaan jendela lebar dan area-area yang dapat terpapar cahaya alami dari luar bangunan. Karena sekitar area site memiliki area hijau terbuka dan area perkebunan, sehingga elemen-elemen luar sebisa mungkin dapat dinikmati dari dalam bangunan.

Gambar Tampak Bangunan Utama

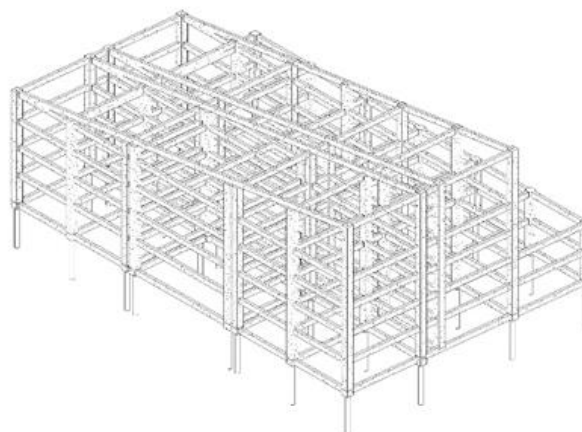


Sumber : Hasil Analisis Penulis, 2024

Struktur dan Rangka Atap

Dalam perancangan, bangunan utamanya menggunakan struktur rangka dengan atap dak beton dilapisi dengan material isolasi yang baik untuk menjaga suhu ruang yang nyaman. Ini membantu menciptakan lingkungan yang stabil secara termal, yang penting untuk kenyamanan dan kesehatan.

Gambar Struktur & Rangka Atap



Sumber : Hasil Analisis Penulis

Spot Ruang Dalam dan Ruang Luar

Penggunaan warna yang lembut untuk area tunggu, pencahayaan alami, dan material yang menenangkan untuk menciptakan suasana yang mendukung pemulihan dan tidak membosankan dalam menunggu proses administrasi serta penyediaan fasilitas alat music sebagai elemen penenang dan relaksasi juga konsultasi yang nyaman.

Untuk area ruang luar sendiri di buat taman dengan jalur pejalan kaki, area duduk, dan tanaman yang menenangkan. Taman ini dapat digunakan untuk relaksasi dan terapi luar ruangan. Juga di Rancang jalur yang mudah diakses dan nyaman untuk berjalan kaki, yang menghubungkan berbagai area dalam dan luar bangunan. Diterapkan akses mudah antara ruang luar dan dalam, seperti pintu geser besar atau teras yang terhubung langsung dengan ruang dalam.

Gambar Spot Interior & Eksterior



Sumber : Hasil Analisis Penulis

Perspektif

Untuk view perspektif diperlihatkan bagaimana pengaturan lansekap serta tata letak atau posisi bangunan di dalam area tapak. Lanskap yang dirancang dengan prinsip-prinsip healing architecture akan memperhatikan aspek estetika, fungsi, dan keberlanjutan. Desain jalur yang menghubungkan berbagai area taman dengan cara yang aman dan nyaman, dengan penggunaan material alami atau ramah lingkungan seperti batu alam atau kerikil. memberikan gambaran

menyeluruh tentang bagaimana elemen-elemen tersebut berinteraksi dalam keseluruhan desain, juga ruang luar yang dapat digunakan untuk pertemuan komunitas, acara edukasi, atau aktivitas grup, dengan furnitur luar ruangan yang nyaman dan dekorasi yang menyenangkan. Penggunaan pohon dan vegetasi dimana ditanam beberapa pohon besar yang memberikan naungan dan mengurangi efek panas kota, serta membantu dalam pengaturan suhu dan kelembapan lingkungan.

Gambar Perspektif Mata Manusia & Perspektif Mata Burung



Sumber : Hasil Analisis Penulis

PENUTUP

Sebagai penutup, penulis menyadari betul bahwa penerapan tema *healing architecture* pada pusat kesehatan holistik menekankan pentingnya menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan fisik, mental, dan emosional. Dengan mengintegrasikan prinsip desain yang berfokus pada kenyamanan, estetika, dan keberlanjutan, pusat kesehatan ini tidak hanya menyediakan fasilitas medis yang efisien, tetapi juga menciptakan ruang yang menenangkan dan mendukung proses penyembuhan secara menyeluruh.

Sebagai penulis masih banyak yang harus diperhatikan dalam proses perancangan Pusat Kesehatan Holistik di Tondano yaitu meliputi pencahayaan alami, ventilasi yang baik, material yang menenangkan, dan ruang untuk relaksasi serta interaksi sosial. Lanskap yang dirancang dengan bijak, dengan perhatian pada integrasi alam dan keberlanjutan, juga memainkan peran penting dalam meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan pengunjung.

Dengan pendekatan holistik ini, penulis menawarkan sebuah pusat kesehatan yang dapat menawarkan pengalaman yang lebih positif, mendukung pemulihan, dan meningkatkan kesejahteraan seluruh penghuninya. Desain yang mempertimbangkan semua aspek ini akan

menciptakan lingkungan yang harmonis dan mendukung, menjadikannya tempat yang ideal untuk penyembuhan dan perawatan kesehatan.

DAFTAR PUSTAKA

Ulrich, R. S. (1991). *Effects of Interior Design on Wellness: Theory and Recent Scientific Research*. Journal of Healthcare Design.

Kahn, D. M., & Morris, D. (2004). *Healing Environments: Architecture for the Body, Mind, and Spirit*. New York: Princeton Architectural Press.

Chou, S.-L., & Li, H. (2008). *Healing Gardens: Therapeutic Benefits and Design Recommendations*. Journal of Landscape Architecture.

Koenig, K. A. (2013). *Designing for Health: Principles of Healing Architecture*. Routledge.

The Center for Health Design

www.healthdesign.org

Informasi tentang desain yang mendukung kesehatan, termasuk artikel dan penelitian tentang healing architecture.

Healthcare Design Magazine

www.healthcaredesignmagazine.com

Berita dan artikel terbaru mengenai desain ruang kesehatan yang mendukung penyembuhan.

The Landscape Institute

www.landscapeinstitute.org

Sumber daya tentang lanskap terapeutik dan desain taman untuk kesejahteraan.

Design for Health

www.designforhealth.org

Platform yang menyediakan panduan dan penelitian tentang desain bangunan yang mendukung kesehatan dan kesejahteraan.

Permen Agraria dan Tata Ruang No. 6 Tahun 2017

RTRW (Rencana Tata Ruang Wilayah) Kabupaten Minahasa tahun 2013-2033 Tondano